

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian kuasi eksperimen. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa soal jenis pilihan berganda dan dilengkapi angket sebagai data tambahan respon siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode SQ3R. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen karena metode penelitian ini pada prinsipnya digunakan untuk membuktikan sebuah teori yang telah ada sebelumnya sehingga dapat diketahui efektif atau tidaknya metode SQ3R. Selain itu juga metode kuasi eksperimen dapat mengetahui hasil tentang subjek dan mengetahui seberapa baik hasil akhir yang dilakukan setiap subjek.

Pada desain penelitian kuasi eksperimen dilakukan dua kali pengujian yaitu tes awal atau pretes dan tes akhir atau postes. Dari dua buah pengujian ini maka akan diperoleh dua buah nilai yaitu nilai tes awal (O1) yaitu nilai yang di dapat sebelum diberi perlakuan metode SQ3R dan nilai tes akhir

(O<sub>2</sub>) yaitu nilai yang didapat setelah diberi perlakuan metode SQ3R.  
Berikut rancangan penelitian kuasi eksperimen.

**Tabel 3.1**

**Rancangan Metode Penelitian**

|                                      |
|--------------------------------------|
| <b>O<sub>1</sub> X O<sub>2</sub></b> |
|--------------------------------------|

**Keterangan:**

O<sub>1</sub> : nilai pretes (sebelum diberi treatment)

X : treatment yang diberikan

O<sub>2</sub> : nilai postes (setelah diberi treatment)

**3.2 Teknik Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik. Adapun teknik yang peneliti lakukan meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang diambil dengan cara terjun ke lapangan tempat yang dijadikan objek penelitian yaitu SMA Negeri 6 Bandung.

**3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara. Pengumpulan data yang dimaksudkan di sini adalah pengumpulan data hasil penelitian, dari berbagai bentuk yang berasal dari sumber data yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1) Tes

Pengumpulan data dilakukan dengan dua kali tes. Tes tahap pertama ini akan menghasilkan nilai pretes (nilai awal) untuk mengetahui kemampuan awal membaca kritis teks editorial pada siswa kelas XI IPA tahun pelajaran 2007/2008 sebelum diberikan perlakuan.

Setelah didapat nilai awal, maka peneliti memberikan treatment sebanyak 3 kali dengan menggunakan metode SQ3R yang diberlakukan pada saat pembelajaran dengan menggunakan perlakuan yang telah disusun pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Peneliti memberikan jeda waktu 6 minggu dari saat dilakukannya pretes untuk melakukan postes. Postes ini dilakukan untuk mendapatkan nilai akhir setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R. Postes juga dilakukan untuk mengetahui keefektifan metode SQ3R pada pembelajaran membaca kritis teks editorial.

Adapun jenis tes yang digunakan adalah tes tulis atau tes pemahaman dari masing-masing siswa dalam membaca teks editorial sebanyak 4 wacana yang diambil dari situs [www.mediaindo.co.id](http://www.mediaindo.co.id) tanggal 11 Januari 2007, 29 Juli 2007, 10 Nopember 2007, dan 27 April 2008. Jenis soal yang digunakan adalah jenis soal objektif sebanyak 20 soal yang meliputi 7 jenjang pertanyaan membaca.

## 2) Angket

Peneliti menyebarkan angket kepada para siswa sebagai data atau informasi tambahan bagi peneliti. Dari angket ini dapat diperoleh informasi dari para siswa mengenai dampak atau respon yang dirasakan oleh para

siswa terhadap pembelajaran membaca kritis teks editorial dengan menggunakan metode SQ3R.

### Angket

1. Apakah sebelumnya kalian pernah mengetahui tentang metode membaca SQ3R?
  - a. pernah
  - b. belum pernah
2. Apakah kalian menyukai kegiatan membaca teks editorial dengan menggunakan metode SQ3R?
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. biasa saja
  - d. tidak tahu
3. Apakah dengan menggunakan metode SQ3R kalian lebih mudah memahami teks editorial?
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. biasa saja
  - d. tidak tahu
4. Apakah kalian memahami langkah-langkah yang diterapkan dalam metode SQ3R?
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. biasa saja
  - d. tidak tahu
5. Menurut kalian apakah metode ini lebih mudah diterapkan/digunakan saat kalian membaca?
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. biasa saja
  - d. tidak tahu
6. Setelah mengetahui metode SQ3R, apakah kalian akan menerapkannya ketika membaca?
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. biasa saja
  - d. tidak tahu

### **3.2.2 Teknik Pengolahan Data**

Penolahan data yang dimaksud adalah pengubahan data kasar menjadi data yang lebih halus dan bermakna. Pada penelitian ini data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang diperlukan.

Karena penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasieksperimen, maka pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Subana dan Sudrajat (2001: 145) mengatakan bahwa proses penganalisisan data meliputi tiga tahap, yaitu pencacahan, pengolahan, dan penafsiran. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

- 1) Mengolah skor prates dan postes siswa menjadi nilai, dengan nilai ideal 100.
- 2) Menguji normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Uji normalitas ini dilakukan untuk membuktikan kenormalan data.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$O_i$  = Frekuensi yang diobservasi

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

Untuk dapat membuat asumsi yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga chi kuadrat tersebut perlu dibandingkan dengan chi kuadrat tabel dengan dk dan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan *bila chi kuadrat hitung lebih kecil dari tabel, maka  $H_0$  diterima*, dan apabila lebih besar atau sama dengan ( $\geq$ ) harga tabel maka  $H_0$  ditolak (Sugiyono, 2007: 109). Atau dapat dikatakan

kriteria penilaiannya yaitu jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka berdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tersebut tidak berdistribusi normal (Subana dan Sudrajat, 2001: 149 – 152).

3) Menghitung uji t

Menguji perbedaan rata-rata yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa untuk menguji hipotesis. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka kemampuan awal siswa masing-masing kelompok adalah sama, dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat perbedaan yang signifikan untuk mengujinya dengan rumus uji t.

$$t = \frac{\bar{B}}{s_B / \sqrt{n}}, \text{ dengan}$$

$$\bar{B} = \frac{\sum B_i}{n} \text{ dan } s_B = \sqrt{\frac{n \sum B_i^2 - (\sum B_i)^2}{n(n-1)}}$$

(Subana, 2000:170)

4) Menyimpulkan hasil penelitian

Setelah mengolah data menggunakan rumus-rumus statistik yang diperlukan, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian agar lebih bermakna.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data berupa instrumen tes dan instrumen perlakuan.

### 3.3.1 Uji Validitas Tes

Jenis tes yang digunakan adalah tes tulis berupa soal objektif sebanyak 20 soal yang meliputi tujuh jenjang membaca.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Soal**

**Sekolah : SMA Negeri 6 Bandung**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : XI/2 (Genap)**

| No                 | Materi Ujian                 | Aspek Soal |    |    |    |    |    |    |
|--------------------|------------------------------|------------|----|----|----|----|----|----|
|                    |                              | K1         | K2 | K3 | K4 | K5 | K6 | K7 |
| 1                  | Wacana 1                     |            |    |    |    |    |    |    |
|                    | • Kosakata                   |            | 1  |    |    |    |    |    |
|                    | • Membedakan fakta dan opini |            |    | 2  | 3  | 4  |    | 5  |
| 2                  | Wacana 2                     |            |    |    |    |    |    |    |
|                    | • Membedakan fakta dan opini |            |    | 6  | 7  | 8  |    |    |
|                    | • Fungsi paragraf            |            |    |    |    | 9  |    |    |
|                    | • Kesimpulan wacana          |            |    |    |    |    | 10 |    |
| 3                  | Wacana 3                     |            |    |    |    |    |    |    |
|                    | • Kosakata                   |            | 11 |    |    |    |    |    |
|                    | • Membedakan fakta dan opini |            |    | 12 | 13 | 14 |    |    |
|                    | • Kesimpulan wacana          |            |    |    |    |    | 15 |    |
| 4                  | Wacana 4                     |            |    |    |    |    |    |    |
|                    | • Membedakan fakta dan opini |            |    | 16 | 17 | 18 | 19 |    |
|                    | • Jenis wacana               |            |    |    |    |    |    | 20 |
| <b>Jumlah</b>      |                              | -          | 2  | 4  | 4  | 5  | 3  | 2  |
| <b>Jumlah Soal</b> |                              | 20         |    |    |    |    |    |    |

**Keterangan:**

K1 = Pertanyaan Ingatan

K2 = Pertanyaan Terjemahan

K3 = Pertanyaan Tafsiran

K4 = Pertanyaan Terapan

K5 = Pertanyaan Rincian

K6 = Pertanyaan Paduan/Sintesis

K7 = Pertanyaan Nilai/Evaluasi

Dari kisi-kisi di atas peneliti menyusun lembar tes yang berisikan 20 buah soal objektif membaca kritis teks editorial yang mencakup tujuh jenjang pertanyaan.

Sebelum mengadakan penelitian, terlebih dahulu penulis menguji validitas instrumen tes yang penulis susun. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan/tingkat kesalahan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan contoh teks editorial yang telah diberikan atau yang sudah diketahui siswa. Pertanyaan juga dikaitkan dengan membaca kritis teks editorial tersebut. Uji validitas ini dilakukan di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008 yang berjumlah 45 orang siswa.

Uji validitas instrumen dicari dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dapat dihitung memakai rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan:**

N = banyaknya peserta tes

X = nilai rata-rata harian siswa

Y = nilai hasil uji coba tes

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y



$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{(45 \times 2189,65) - (349,1 \times 279,5)}{\sqrt{(45 \times 2722,25) - (349,1)^2 (45 \times 1776,25) - (279,5)^2}} \\
 &= \frac{98534,25 - 97573,45}{\sqrt{(122501,25 - 121870,81) (79931,25 - 78120,25)}} \\
 &= \frac{960,8}{\sqrt{630,44 \times 1811}} \\
 &= \frac{960,8}{\sqrt{1141726,84}} \\
 &= \frac{960,8}{1068,51} \\
 &= 0,92
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diperoleh  $r_{xy} = 0,92$ . Berdasarkan kriteria korelasi menurut Guilford (Subino, 1987 dalam Subana dan Sudrajat, 2005) yaitu:

|                  |                          |
|------------------|--------------------------|
| Kurang dari 0,20 | : tidak ada korelasi     |
| 0,20 – 0,40      | : korelasi rendah        |
| 0,40 – 0,70      | : korelasi sedang        |
| 0,70 – 0,90      | : korelasi tinggi        |
| 0,90 – 1,00      | : korelasi sangat tinggi |
| 1,00             | : korelasi sangat tinggi |

maka diinterpretasikan bahwa validitas instrumen tes ini memiliki korelasi sangat tinggi. Jadi, dapat digunakan dalam melakukan penelitian ini.

Selain itu, validitas tes digunakan untuk analisis butir soal dengan menghitung Indeks Tingkat Kesukaran Soal dan Indeks Daya Pembeda Soal. Kedua rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$ITKS = \frac{Fa + Fr}{M}$$

dan

$$IDPS = \frac{Fa - Fr}{\frac{1}{2}M}$$

Keterangan:

Fa = frekuensi atas

M = jumlah siswa

Fr = frekuensi bawah

Kriteria ITKS sebuah soal adalah:

0 – 0,29 : sukar

0,30 – 0,69 : sedang

0,70 – 1,00 : mudah

Kriteria IDBS sebuah soal adalah:

0,40 – ke atas : sangat baik

0,30 – 0,39 : baik

0,20 – 0,29 : cukup baik

0,19 – ke bawah : buruk

Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa:

**Tabel 3.3****Indeks Tingkat Kesukaran Soal**

| No. Soal | ITKS | Kriteria |
|----------|------|----------|
| 1        | 0,3  | Sedang   |
| 2        | 0,9  | Mudah    |
| 3        | 0,9  | Mudah    |
| 4        | 0,3  | Sedang   |
| 5        | 0,9  | Mudah    |
| 6        | 0,9  | Mudah    |
| 7        | 0,5  | Sedang   |
| 8        | 0,7  | Mudah    |
| 9        | 0,6  | Sedang   |
| 10       | 0,03 | Sukar    |
| 11       | 0,8  | Mudah    |
| 12       | 0,5  | Sedang   |
| 13       | 0,4  | Sedang   |
| 14       | 0,8  | Mudah    |
| 15       | 0,5  | Sedang   |
| 16       | 0,8  | Mudah    |
| 17       | 0,1  | Sukar    |
| 18       | 0,4  | Sedang   |
| 19       | 0,6  | Sedang   |
| 20       | 0,8  | Mudah    |

**Tabel 3.4****Indeks Daya Pembeda Soal**

| No. Soal | IDPS  | Kriteria    |
|----------|-------|-------------|
| 1        | 0,1   | Buruk       |
| 2        | 0,1   | Buruk       |
| 3        | 0,06  | Buruk       |
| 4        | 0,5   | Sangat baik |
| 5        | -0,06 | Buruk       |
| 6        | 0,06  | Buruk       |
| 7        | -0,06 | Buruk       |
| 8        | 0,27  | Cukup baik  |
| 9        | 0,27  | Cukup Baik  |
| 10       | 0,06  | Buruk       |

|    |       |             |
|----|-------|-------------|
| 11 | 0     | Buruk       |
| 12 | 0,53  | Sangat baik |
| 13 | 0,86  | Sangat baik |
| 14 | 0,33  | Baik        |
| 15 | 0,06  | Buruk       |
| 16 | -0,06 | Buruk       |
| 17 | 0,2   | Cukup baik  |
| 18 | 0,47  | Sangat baik |
| 19 | 0,2   | Cukup Baik  |
| 20 | 0,2   | Cukup baik  |

### 3.3.2 Instrumen Perlakuan

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pembelajaran membaca kritis teks editorial dengan menggunakan Metode SQ3R tercermin pada skenario pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dalam instrumen ini dipaparkan tahap-tahap dalam kegiatan perlakuan. Tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri atas persiapan dan pelaksanaan.

#### 3.3.2.1 Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran terdiri atas perumusan tujuan, perumusan alat evaluasi, pengurutan bahan, dan penetapan waktu pembelajaran.

##### 3.3.2.1.1 Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam penelitian ini dapat terlihat dalam indikator pembelajaran siswa. Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa mampu menemukan fakta dan opini penulis tajuk rencana atau editorial dengan menggunakan Metode SQ3R.
- 2) Siswa mampu membedakan fakta dan opini dengan menggunakan Metode SQ3R.
- 3) Siswa mampu mengungkapkan isi tajuk rencana atau editorial dengan menggunakan Metode SQ3R.

#### **3.3.2.1.2 Perumusan Alat Evaluasi**

Untuk prosedur penelitiannya berupa prates dan postes yang diberikan kepada kelas eksperimen. Jenis tes yang diberikan berupa tes tertulis. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, bahwa bentuk soal berupa 20 soal objektif dengan nilai ideal 10.

#### **3.3.2.1.3 Pengurutan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan yaitu mengenai tajuk rencana atau editorial. Ada 3 contoh tajuk rencana atau editorial yang digunakan dalam kegiatan perlakuan ini. Contoh tajuk rencana yang berjudul “Pendidikan Tidak Cuma Soal Anggaran Semata” diberikan pada pertemuan ke-1, “Harapan Pada Bola” diberikan pada pertemuan ke-2, dan “Keyakinan dan Kenyataan Pangan” diberikan pada pertemuan ke-3.

#### **3.3.2.1.4 Penetapan Waktu**

Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan. Pertemuan dilaksanakan selama 2 x 45 menit. Jadi pembelajaran dilaksanakan selama 270 menit.

#### **3.3.2.1.5 Perumusan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran**

Rancangan pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang akan dilaksanakan di kelas, yang mencakup segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tersebut.

### **3.3.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas pelaksanaan pretes, perlakuan, dan pelaksanaan postes.

#### **3.3.2.2.1 Pelaksanaan Pretes**

Pretes ditujukan untuk mengetahui pemahaman membaca siswa terhadap wacana tajuk rencana atau editorial yang berjumlah 4 wacana. Untuk pretes diberikan wacana tajuk rencana atau editorial dengan soal tes yang berjumlah 20 soal.

#### **3.3.2.2.2 Perlakuan**

Perlakuan dilaksanakan selama 270 menit atau 3x pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah

mengidentifikasi tajuk rencana atau editorial dengan menggunakan Metode SQ3R. Berikut rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMA Negeri 6 Bandung  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/2  
Standar Kompetensi : 11. Membaca  
Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat dan membaca intensif  
Kompetensi Dasar : 11.2 Membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif  
Indikator : 1. Mampu menemukan fakta dan opini penulis tajuk rencana atau editorial  
2. Mampu membedakan fakta dan opini  
3. Mampu mengungkapkan isi tajuk rencana atau editorial  
Alokasi Waktu : 2x45 menit (3 pertemuan)

---

#### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menemukan fakta dan opini penulis tajuk rencana atau editorial.
2. Siswa dapat membedakan fakta dan opini.
3. Siswa dapat mengungkapkan isi tajuk rencana atau editorial.

#### **B. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian Tajuk Rencana

Tajuk rencana adalah artikel pokok dalam surat kabar yang merupakan pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan pada saat surat kabar itu diterbitkan.

Ciri-ciri tajuk rencana:

- a. berisi opini redaksi tentang peristiwa yang sedang hangat dibicarakan
- b. berisi ulasan tentang suatu masalah yang dimuat
- c. biasanya berskala nasional, berita internasional dapat menjadi tajuk rencana, apabila berita tersebut memberi dampak kepada nasional
- d. tertuang pikiran subjektif redaksi

- Fakta dan Opini

Fakta adalah hal-hal yang sesuai dengan kejadian yang sesungguhnya.

Opini adalah pendapat, pandangan, atau argumen seseorang terhadap sebuah peristiwa.

## 2. Metode SQ3R

Ada banyak metode membaca yang ditawarkan ilmuwan. Metode SQ3R memberikan strategi yang diawali dengan membangun gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul/subjudul suatu bab dan dilanjutkan dengan membaca untuk mencari jawaban dari pertanyaan.

- Membaca dengan metoda SQ3R terdiri atas lima tahapan proses yaitu :

*Survey* atau meninjau

*Question* atau membuat pertanyaan

*Read* atau membaca

*Recite* atau menuturkan

*Review* atau mengulang

Lima Tahap Metoda SQ3R yaitu:

### 1. SURVEY

Dengan melakukan peninjauan dapat dikumpulkan informasi yang diperlukan untuk memfokuskan perhatian saat membaca. Peninjauan untuk satu bab memerlukan waktu 5-10 menit. Apa yang ditinjau?

|                  |   |
|------------------|---|
| Baca Judul       | Hal ini dapat membantu untuk memfokuskan pada topik bab |
| Baca Pendahuluan | Memberikan orientasi dari pengarang mengenai hal-hal    |



|                            |   |
|----------------------------|---|
|                            | penting dalam bab   |
| Baca kepala judul/subbab   | Memberikan gambaran mengenai kerangka pemikiran   |
| Perhatikan grafik, diagram | Adanya grafik, diagram dan gambar ditujukan untuk memberikan informasi penting sebagai tambahan atas teks       |
| Perhatikan alat Bantu baca | Termasuk huruf miring, definisi, pertanyaan di akhir bab yang ditujukan untuk membantu pemahaman dan mengingat. |

## 2. QUESTION

Setelah kerangka pemikiran suatu bab diperoleh, mulai perhatikan kepala judul/subbab yang biasanya dicetak tebal. Perhatikan kepala judul ini satu per satu dan ubah kepala judul ini jadi beberapa pertanyaan.

Tuliskan pertanyaan-pertanyaan itu untuk jawaban yang diperoleh selama membaca. Misalnya kita membaca buku tentang “Belajar di SMA” dan kepala judulnya adalah “Manfaatkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolahmu”. Pertanyaan yang dapat kita munculkan adalah “Mengapa kita harus memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler?” dan “Bagaimana caranya kita bisa ikut terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler?”.

## 3. READ

Dengan membaca, kita mulai mengisi informasi ke dalam kerangka pemikiran bab yang kita buat pada proses *Survey*. Bacalah suatu subbab dengan tuntas jangan pindah ke subbab lain sebelum kita menyelesaikannya. Pada saat membaca, kita mulai mencari jawaban pertanyaan yang kita buat pada *Question*.

## 4. RECITE

Pada umumnya kita cepat sekali lupa dengan bahan yang telah dibaca. Dengan melakukan proses *Recite* ini kita bisa melatih pikiran untuk berkonsentrasi dan mengingat bahan yang dibaca. Proses ini dilakukan setelah kita menyelesaikan suatu subbab.

Cara melakukan *Recite* adalah dengan melihat pertanyaan-pertanyaan yang kita buat sebelum membaca subbab tersebut dan cobalah jawab pada selembar kertas tanpa melihat buku.

## 5. REVIEW

*Review* membantu kita untuk menyempurnakan kerangka pemikiran dalam suatu bab dan membangun daya ingat kita untuk bahan pada bab tersebut. Proses ini dapat dilakukan dengan membaca ulang seluruh subbab, melengkapi catatan atau berdiskusi dengan teman. Cara *Review* yang terbukti efektif adalah dengan menjelaskan kepada orang lain.

Tabel untuk membantu menganalisis wacana dengan menggunakan metode SQ3R:

| No | Judul/Subjudul | Question (Pertanyaan) | Jawaban dari Question |
|----|----------------|-----------------------|-----------------------|
|    |                |                       |                       |
|    |                |                       |                       |
|    |                |                       |                       |
|    |                |                       |                       |
|    |                |                       |                       |

### C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Metode SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*)
3. Pemodelan
4. Diskusi
5. Penugasan

## D. SKENARIO PEMBELAJARAN

### Pertemuan ke-1

| No       | Langkah Pembelajaran  | Alokasi Waktu | Keterangan |
|----------|---|---------------|------------|
| <b>1</b> | <b>Kegiatan Awal:</b>   |               | 5 menit    |
|          | a. Guru meminta siswa untuk duduk tertib di tempatnya masing-masing.  | 2 menit       |            |
|          | b. Guru membuka pelajaran dengan doa.   |               |            |
|          | c. Guru mengecek kehadiran siswa.   | 2 menit       |            |
|          | d. Guru memberitahukan pembelajaran hari ini.   | 1 menit       |            |
| <b>2</b> | <b>Kegiatan Inti:</b>   |               | 80 menit   |
|          | a. Guru menjelaskan pengertian tajuk rencana dan ciri-ciri tajuk rencana.                                     | 10 menit      |            |
|          | b. Guru menjelaskan Metode SQ3R.  | 10 menit      |            |
|          | c. Guru menjelaskan tahap-tahap atau langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode SQ3R. | 10 menit      |            |
|          | d. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami tentang materi yang telah dijelaskan. | 5 menit       |            |
|          | e. Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku latihan serta alat tulis.   | 5 menit       |            |
|          | f. Guru membagikan wacana yang berjudul "Pendidikan Tidak Cuma Soal Anggaran Semata".                         |               |            |
|          | g. Guru meminta siswa untuk memperhatikan judul wacana,   | 5 menit       |            |

|  |   |          |  |
|--|---|----------|--|
|  | <p>subjudul, gambar, dan bagian-bagian yang diberi tanda khusus (cetak miring, cetak tebal, dan digarisbawahi). Langkah ini merupakan tahap <i>Survey</i>.</p>  |          |  |
|  | <p>h. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari hasil penelusuran awal wacana (tahap <i>survey</i>). Pertanyaan-pertanyaan ini bisa didapat dengan cara mengubah judul, subjudul, dan bagian-bagian penting wacana menjadi sebuah pertanyaan. Langkah ini merupakan tahap <i>Question</i>.</p>                           | 10 menit |  |
|  | <p>i. Guru meminta siswa untuk membaca wacana yang berjudul “Pendidikan Tidak Cuma Soal Anggaran Semata” sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat pada langkah <i>Question</i>. Langkah ini merupakan tahap <i>Read</i>.</p>  | 8 menit  |  |
|  | <p>j. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat pada tahap <i>Question</i>, tetapi tanpa melihat wacana. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat dengan menggunakan kata-kata sendiri berdasarkan hasil membaca pada langkah <i>Read</i>. Langkah ini merupakan tahap <i>Recite</i>.</p> | 10 menit |  |
|  | <p>k. Guru meminta siswa untuk mengulang membaca pertanyaan-pertanyaan serta</p>  | 7 menit  |  |

|          |  |         |         |
|----------|--|---------|---------|
|          | jawabannya atau dapat berdiskusi dengan teman sebangku untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Langkah ini merupakan tahap <i>Review</i> . |         |         |
| <b>3</b> | <b>Kegiatan Penutup:</b>   |         | 5 menit |
|          | a. Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.   | 3 menit |         |
|          | b. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan doa.  | 2 menit |         |

### Pertemuan ke-2

| No       | Langkah Pembelajaran   | Alokasi Waktu | Keterangan |
|----------|--|---------------|------------|
| <b>1</b> | <b>Kegiatan Awal:</b>  |               | 8 menit    |
|          | a. Guru meminta siswa untuk duduk tertib di tempatnya masing-masing.   | 3 menit       |            |
|          | b. Guru membuka pelajaran dengan doa.  |               |            |
|          | c. Guru mengecek kehadiran siswa.  | 3 menit       |            |
|          | d. Guru memberitahukan pembelajaran hari ini.  | 1 menit       |            |
|          | e. Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku latihan serta alat tulis.  | 1 menit       |            |
| <b>2</b> | <b>Kegiatan Inti:</b>  |               | 75 menit   |
|          | a. Guru bertanya kepada siswa apakah masih mengingat tentang langkah-langkah yang diterapkan pada Metode SQ3R. | 5 menit       |            |
|          | b. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali langkah-   | 10 menit      |            |

|  |  |          |  |
|--|--|----------|--|
|  | langkah yang diterapkan pada Metode SQ3R.  |          |  |
|  | c. Guru membagikan wacana yang berjudul “Harapan pada Bola”.   | 5 menit  |  |
|  | d. Guru meminta siswa untuk memperhatikan judul wacana, subjudul, gambar, dan bagian-bagian yang diberi tanda khusus (cetak miring, cetak tebal, dan digarisbawahi). Langkah ini merupakan tahap <i>Survey</i> .   | 8 menit  |  |
|  | e. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari hasil penelusuran awal wacana (tahap <i>survey</i> ).<br>Pertanyaan-pertanyaan ini bisa didapat dengan cara mengubah judul, subjudul, dan bagian-bagian penting wacana menjadi sebuah pertanyaan.<br>Langkah ini merupakan tahap <i>Question</i> . | 10 menit |  |
|  | f. Guru meminta siswa untuk membaca wacana yang berjudul “Harapan pada Bola” sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat pada langkah <i>Question</i> . Langkah ini merupakan tahap <i>Read</i> .   | 10 menit |  |
|  | g. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat pada tahap <i>Question</i> , tetapi tanpa melihat wacana. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat dengan menggunakan kata-kata   | 17 menit |  |

|          |  |          |         |
|----------|--|----------|---------|
|          | sendiri berdasarkan hasil membaca pada langkah <i>Read</i> . Langkah ini merupakan tahap <i>Recite</i> .   |          |         |
|          | h. Guru meminta siswa untuk mengulang membaca pertanyaan-pertanyaan serta jawabannya atau dapat berdiskusi dengan teman sebangku untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Langkah ini merupakan tahap <i>Review</i> . | 10 menit |         |
| <b>3</b> | <b>Kegiatan Penutup:</b>   |          | 7 menit |
|          | a. Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.   | 5 menit  |         |
|          | b. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan doa.  | 2 menit  |         |

### Pertemuan ke-3

| No       | Langkah Pembelajaran  | Alokasi Waktu | Keterangan |
|----------|---|---------------|------------|
| <b>1</b> | <b>Kegiatan Awal:</b>   |               | 8 menit    |
|          | a. Guru meminta siswa untuk duduk tertib di tempatnya masing-masing.  | 3 menit       |            |
|          | b. Guru membuka pelajaran dengan doa.                                 |               |            |
|          | c. Guru mengecek kehadiran siswa.                                     | 3 menit       |            |
|          | d. Guru memberitahukan pembelajaran hari ini.                         | 1 menit       |            |
|          | e. Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku latihan serta alat tulis. | 1 menit       |            |
| <b>2</b> | <b>Kegiatan Inti:</b>   |               | 75 menit   |
|          | a. Guru meminta siswa untuk   | 10 menit      |            |

|  |  |          |  |
|--|--|----------|--|
|  | menyebutkan kembali langkah-langkah yang diterapkan pada Metode SQ3R.  |          |  |
|  | b. Guru membagikan wacana yang berjudul “Keyakinan dan Kenyataan Pangan”.  | 5 menit  |  |
|  | c. Guru meminta siswa untuk memperhatikan judul wacana, subjudul, gambar, dan bagian-bagian yang diberi tanda khusus (cetak miring, cetak tebal, dan digarisbawahi). Langkah ini merupakan tahap <i>Survey</i> .   | 5 menit  |  |
|  | d. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari hasil penelusuran awal wacana (tahap <i>survey</i> ). Pertanyaan-pertanyaan ini bisa didapat dengan cara mengubah judul, subjudul, dan bagian-bagian penting wacana menjadi sebuah pertanyaan. Langkah ini merupakan tahap <i>Question</i> . | 15 menit |  |
|  | e. Guru meminta siswa untuk membaca wacana yang berjudul “Keyakinan dan Kenyataan Pangan” sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat pada langkah <i>Question</i> . Langkah ini merupakan tahap <i>Read</i> .  | 10 menit |  |
|  | f. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat pada tahap <i>Question</i> , tetapi tanpa melihat  | 15 menit |  |



|          |  |          |         |
|----------|--|----------|---------|
|          | wacana. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat dengan menggunakan kata-kata sendiri berdasarkan hasil membaca pada langkah <i>Read</i> . Langkah ini merupakan tahap <i>Recite</i> .                  |          |         |
|          | g. Guru meminta siswa untuk mengulang membaca pertanyaan-pertanyaan serta jawabannya atau dapat berdiskusi dengan teman sebangku untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Langkah ini merupakan tahap <i>Review</i> . | 15 menit |         |
| <b>3</b> | <b>Kegiatan Penutup:</b>   |          | 7 menit |
|          | a. Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan hari ini.   | 5 menit  |         |
|          | b. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan doa.  | 2 menit  |         |

#### **E. SUMBER BELAJAR**

1. Artikel yang diambil dari situs [www.mediaindo.co.id](http://www.mediaindo.co.id) edisi 2 Mei 2007, 20 Juli 2007, dan 7 April 2008
2. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI hal 157 – 159 karangan Drs. Andoyo S, M.Pd Penerbit Yudistira
3. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI hal 161 - 164 Penerbit Erlangga
4. Situs [www.suarapelajarindonesia.wordpress.com](http://www.suarapelajarindonesia.wordpress.com)

#### **F. MEDIA PEMBELAJARAN**

OHP (*Over Head Projector*)

## **G. PENILAIAN**

1. Teknik : Penugasan
2. Bentuk Instrumen : Uraian bebas
3. Soal Instrumen : Analisis wacana tajuk rencana berikut dengan menggunakan Metode SQ3R!

### **3.3.2.2.3 Pelaksanaan Postes**

Postes dilaksanakan oleh guru setelah perlakuan diberikan. Pada pelaksanaan tes akhir ini, siswa mengerjakan soal yang sama dengan soal yang diberikan saat pretes, perbedaannya pada postes ini siswa mengaplikasikan Metode SQ3R yang telah diajarkan pada tahap perlakuan.

## **3.4 Sumber Data Penelitian**

### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Bandung yang terletak di jalan Pasirkaliki no. 51 tahun pelajaran 2007/2008. Di SMA Negeri 6 Bandung ini terdiri atas 23 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 900 orang siswa dan 54 orang guru.

Kelas X sebanyak 8 kelas yang terdiri atas kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6, X-7, dan X-8. Kelas XI sebanyak 8 kelas yang terdiri atas kelas XI IPA sebanyak 5 kelas yaitu kelas XI A1, XI A2, XI A3, XI A4, dan XI A5, serta kelas XI IPS sebanyak 3 kelas yaitu XI S1, XI S2, dan XI S3. Kelas XII sebanyak 7 kelas yang terdiri atas kelas XII IPA sebanyak 5 kelas

yaitu XII A1, XII A2, XII A3, XII A4, dan XII A5, serta kelas XII IPS sebanyak 2 kelas yaitu XII S1 dan XII S2.

### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Setelah ditetapkan populasi penelitian, peneliti harus menetapkan sampel penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel penelitian hanya satu kelas yaitu kelas XI IPA 4 yang berjumlah 36 orang siswa karena kelas ini menurut guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tersebut paling representatif untuk dijadikan objek penelitian.

